

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap Komposisi Permodalan pada Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 adalah sebesar 46,7 persen, sedangkan sisanya 69,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa pada periode TW

1 tahun 2010 sampai dengan triwulan 2 tahun 2014 adalah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 18,57 persen terhadap Komposisi Permodalan terhadap bank Swasta Nasional Devisa mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah sesuai.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0036 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 2,5 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa periode TW 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi permodalan. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,0049 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan TW 2 tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif

yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,32 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 13,17 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Permodalan. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,31 persen. Dengan demikian hipotesis

kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Komposisi Permodalan pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Komposisi Permodalan adalah LDR, karena mempunyai nilai koefisien determinan parsial tertinggi yaitu sebesar 18,57 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibanding risiko yang lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar pada Bank Indonesia, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu: PT.Bank Mutiara,Tbk.; PT.Bank Artha Graha Internasional, Tbk.; PT. Nusantara Pharayangan, Tbk.; PT.Bank Mestika Dharma.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2014 triwulan dua.
3. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR, terhadap variabel terikat yaitu Komposisi Permodalan.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis tren dan pengujian hipotesis,

maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti

- a. Disarankan untuk Bank Swasta Nasional Devisa agar meningkatkan dan mempertahankan Risiko Likuiditas yang diukur menggunakan LDR
- b. Disarankan untuk PT. Bank Mutiara, Tbk.; PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.; PT. Nusantara Pharayangan, Tbk. agar memperbaiki risiko operasional yang diukur menggunakan BOPO, karena rata-rata tren BOPO bank tersebut mengalami kenaikan.
- c. Disarankan untuk PT .Bank Artha Graha Internasional,Tbk.; PT.Bank Mestika Dharma, Tbk. agar memperbaiki Komposisi Permodalannya karena rata-rata tren Komposisi Permodalan bank tersebut mengalami penurunan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan # Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. Jakarta
- Ferry N. Idroes, Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan: Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising.
- Imam ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto 2000.” Pengantar pengetahuan pasar modal”. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia.Jakarta: (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Cetakan kedua.Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Ekonisia
- Misbahuddin dan Iqbal Hassan. 2013. “*Analisis Data Penelitian dengan Statitika*”. Jakarta: Bumi Aksara
- Nur Rahma Imania 2012 “*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio pada bank nasional go public*”
- Peraturan Bank Indonesia Nomer: 11/ 25 /PBI/2009 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. **Jakarta: (www.bi.go.id)**.
- Peraturan Bank Indonesia Nomer: 15/ 12 /PBI/2013 tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum. **Jakarta: (www.bi.go.id)**.
- Rizki Yudi Prasetyo 2012 “*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional*”
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24 /DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan

Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta: (www.bi.go.id).

Siregar Syofian. Oktober 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Siregar Syofian. April 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Taswan. 2010. “Manajemen perbankan, konsep, teori dan aplikasi” . Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank And Financial Institution Management : Conventional And Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada